

SKRIPSI

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU

“YANG HILANG DARI KITA: AKHLAK”

KARYA M. QURAIISH SHIHAB



UIN SUSKA RIAU

OLEH

JULIA DURISA

NIM. 11711202641

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H. / 2021 M.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU

“YANG HILANG DARI KITA: AKHLAK”

KARYA M. QURAIISH SHIHAB

Skripsi

diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

JULIA DURISA

11711202641

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H. / 2021 M.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku "Yang Hilang dari Kita: Akhlak"* Karya M. Quraish Shihab, yang ditulis oleh Julia Durisa, NIM. 11711202641 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Muharram 1443 H
02 September 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Drs. Dardiri, M.A
NIP. 19680622 199303 1 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku "Yang Hilang dari Kita: Akhlak"* Karya M. Quraish Shihab, yang ditulis oleh Julia Durisa, NIM. 11711202641 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Rabiul Awal 1443 H/12 Oktober 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP-SLTA.

Pekanbaru, 19 Rabiul Awal 1443 H
26 Oktober 2021M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji III

Dr. Asmuri, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Kadar, M.Ag.
0850521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Julia Durisa
NIM : 11711202641
Tempat / Tgl. Lahir : Duri, 27 Juli 1999
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” Karya M. Quraish Sihab

Menyatakan dengan sebenr-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 04 Oktober 2021
 Yang membuat pernyataan



Julia Durisa
 NIM. 11711202641



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentersasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak Karya M. Quraish Shihab*”**

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Abu Bakar dan ibunda Siti Hawa, dan juga kepada kakak-kakak kandung tercinta Erny Jumainy, Santy Sumarti, Selvy Tria Putri, Sucey Kartika serta abang kandung tercinta Adika Absi Putra. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M.Z. M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M. Pd. Kons, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed., ketua jurusan, Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
4. Drs. Dardiri, M.A., pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan..
5. Dr. Ellya Roza, M. Hum., penasihat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Seluruh sahabat terbaik, Sinta Aprilia, Diana Tri Lestari, Wenny Kurnia, Renny Sukma, Sukra Al Dila, Wahyuni Wulandari, dan kakak Natasya Khairani yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh anggota kost Dua Putri, kakak-kakak tercinta Wilda Suci Elfira, Rosmiati, dan Mega Wahyuni Harahap yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

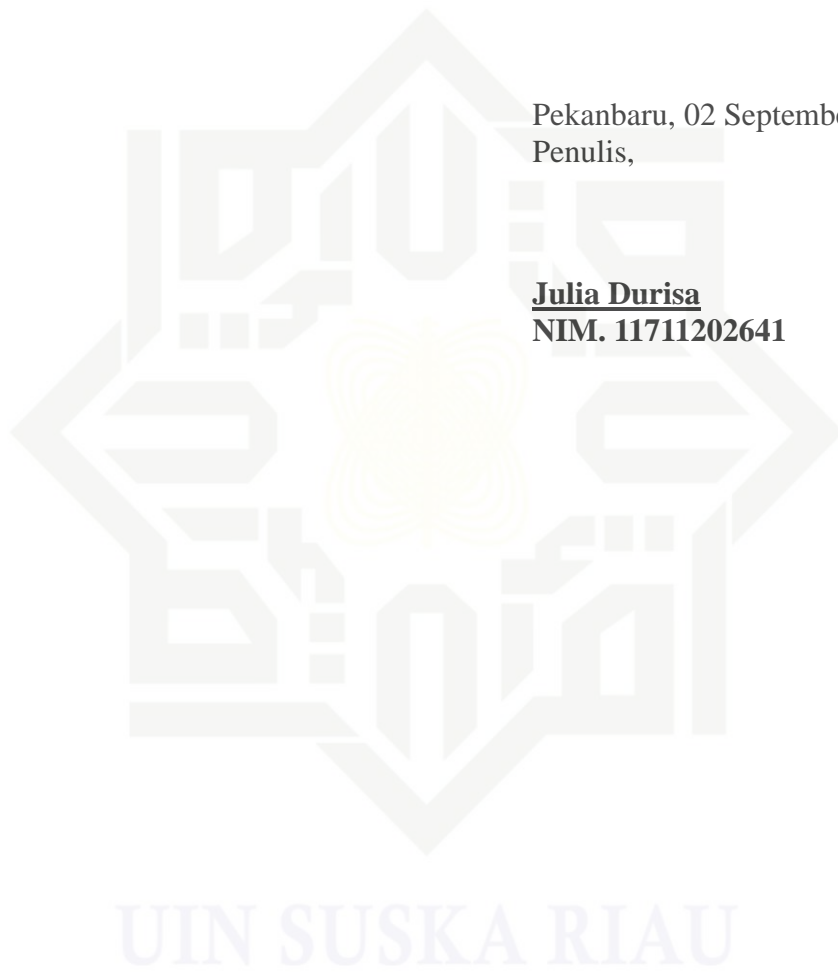
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 02 September 2021
Penulis,

Julia Durisa
NIM. 11711202641





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'amin.....

Yaa Allah, terimakasih atas seluruh do'aku yang Engkau kabulkan...

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga
kuhaturkan kepadaMu ya Allah Tuhan seluruh alam
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam
Teruntuk insan yang Mulia kekasih Allah
Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*

Terkhusus kepada:
Kedua orang tuaku

Ayahanda Abu Bakar dan ibunda Siti Hawa

Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi izinkanlah melalui karya kecil ini, tuk sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu

Kakak-kakakku tercinta dan Abangku tercinta
Erny Jumainy, Santy Sumarti, Selvy Tria Putri, Suci Kartika dan Adika Absi Putra.

Senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untuk kakak menjadikan semangat dalam menjalankan hidup ini.
Kupersembahkan juga karya kecil ini untuk kalian yang selalu menyemangatiku, memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidupku.

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan
Cita-citaku dan menjadi gerbang suksesanku
Aamiin...

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah:105)

ABSTRAK

Julia Durisa, (2021): Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku “Yang Hilang dari Kita: Akhlak” Karya M. Quraish Shihab

Penelitian ini merupakan upaya untuk menggali pemikiran M. Quraish Shihab dan mengembangkan wawasan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam karya ilmiah berupa buku. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut terdapat dalam buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” Karya M. Quraish Shihab. Fokus penelitian yang dibahas adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” karya M. Quraish Shihab. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini dibahas ide dan gagasan perihal nilai-nilai pendidikan Islam yang tertuang dalam buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” karya M. Quraish Shihab. *Pertama*, pendidikan karakter meliputi *Ash-Shidq* (kebenaran) dan amanah al-kalimah. *Kedua*, Pendidikan dewasa, meliputi baik dan buruk, *tabayyun* (*check* dan *recheck*). *Ketiga*, pendidikan kewarganegaraan meliputi basa basi, rahmat dan toleransi. Buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” dapat dijadikan rujukan referensi bagi orang dewasa pada umumnya di dalam pendidikan, terkhusus kepada akhlak untuk membentuk pengarahan diri sendiri dalam memecahkan masalah.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Yang Hilang dari Kita: Akhlak, M. Quraish Shihab*

ABSTRACT

Julia Durisa, (2021): Islamic Educational Values in *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* Book Created by M. Quraish Shihab

This research was an attempt to explore the thoughts of M. Quraish Shihab and develop insight into Islamic educational values contained in scientific works in the form of books. These Islamic educational values were contained in *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* book created by M. Quraish Shihab. The foci of this research discussed were Islamic educational values in *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* book created by M. Quraish Shihab. It was a qualitative research with a library research method. Documentation study was the technique of collecting data. The data analysis technique was content analysis. This research discussed ideas about Islamic educational values in *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* book created by M. Quraish Shihab, which were divided into three educations. The first was character education values including *ash-shidq* (truth), and *amanah al-kalimah*. Second, adult education, values including good and bad, and *tabayyun* (check and recheck). Third, civic education contained moral values including chit chat, grace, and tolerance. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* book could be used as a reference for adults in general in education, especially on morals to build self-direction in solving problems.

Keywords: *Islamic Education Values, Yang Hilang dari Kita: Akhlak, M. Quraish Shihab*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

جوليا دوريسا، (2021): قيم التربية الإسلامية في كتاب "يانج هيلانج داري كيتا : أخلاق" بقلم محمد قريش شهاب

هذا البحث محاولة لاستكشاف أفكار محمد قريش شهاب وتطوير نظرة قيم التربية الإسلامية الواردة في البحث العلمي في شكل كتب. هذه قيم التربية الإسلامية وردت في كتاب "يانج هيلانج داري كيتا : أخلاق" بقلم محمد قريش شهاب. محور البحث هو قيم التربية الإسلامية في كتاب "يانج هيلانج داري كيتا : أخلاق" بقلم قريش شهاب. نوع البحث المستخدم هو البحث الكيفي بطريقة البحث المكتبي. تقنية جمع البيانات هي من خلال دراسة التوثيق. و تقنية تحليل البيانات بتحليل المحتوى. يناقش هذا البحث الأفكار حول قيم التربية الإسلامية الواردة في كتاب "يانج هيلانج داري كيتا : أخلاق" بقلم قريش شهاب، وتقسّم إلى ثلاث ترويات. أولاً، يتضمن تعليم الشخصية، من بينها والصدق وأمانة الكلمة. وثانياً، تعليم الكبار، هناك وهي الخير والشر والتبين. وثالثاً، في تعليم المواطنة بما في ذلك الأحاديث النبوية والرحمة والتسامح. قيم الأخلاقية. يمكن استخدام كتاب "يانج هيلانج داري كيتا : أخلاق" كمرجع للكبار بشكل عام في التعليم، وخاصة في الأخلاق لتكوين توجّهات لحل المشكلات.

كلمات الأساسية: قيم التربية الإسلامية ، "يانج هيلانج داري كيتا :

أخلاق"، محمد قريش شهاب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGHARGAAN | iv |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 5 |
| C. Fokus Penelitian..... | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Teoritis..... | 10 |
| 1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam..... | 10 |
| 2. Pendidikan Karakter..... | 20 |
| 3. Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)..... | 23 |
| 4. Pendidikan Kewarganegaraan..... | 33 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 36 |
| C. Buku Yang Hilang dari Kita: Akhlak Karya M. Quraish Shihab..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Jenis Penelitian..... | 39 |

| | |
|----------------------------------|----|
| B. Sumber Data | 40 |
| 1. Sumber Data Primer | 40 |
| 2. Sumber Data Sekunder | 40 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| D. Teknik Analisis Data | 42 |

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Temuan Umum | 44 |
| 1. Biografi M. Quraish Shihab | 44 |
| 2. Gambaran Umum Buku “ <i>Yang Hilang dari Kita: Akhlak</i> ” Karya M. Quraish Shihab | 52 |
| B. Temuan Khusus | 55 |
| 1. Prolog Buku “ <i>Yang Hilang dari Kita: Akhlak</i> ” | 55 |
| 2. Paparan dan Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku <i>Yang Hilang dari Kita: Akhlak</i> Karya M. Quraish Shihab | 56 |
| 3. Epilog Buku “ <i>Yang Hilang dari Kita: Akhlak</i> ” | 81 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran | 82 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Sampul Depan Buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*
- Lampiran 2** Lembar Identitas Buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*
- Lampiran 3** Daftar Isi Buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*
- Lampiran 4** Biografi Penulis Buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*
- Lampiran 5** Sampul Belakang Buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*
- Lampiran 6** Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 7** Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 8** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini adalah kaburnya nilai-nilai dimata generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Para remaja mencoba mengembangkan diri ke arah kehidupan yang disangka maju dan modern, dimana berkecamuk budaya asing yang masuk seolah-olah tanpa saringan. Mereka mulai kehilangan pegangan agama dalam hidup mereka.¹

Tujuan utama pendidikan Islam ialah membentuk akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa bersih, kemauan keras, cita-cita yang besar serta akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan baik dan buruk, menghindari perbuatan tercela, dan senantiasa mengingat Allah Swt. dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan. Penanaman nilai, dalam hal ini pendidikan Islam, baik itu keyakinan, budi pekerti, atau pengetahuan lainnya yang dilakukan seseorang kepada orang lain tidaklah harus melalui lembaga formal saja. Sebagaimana fungsinya buku merupakan media pendidikan.²

Dengan kata lain, pendidikan harus mampu mengemban misi *character building* atau pembentukan karakter sehingga para peserta didik dan para

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2010) h. 153-154.

² Mohammad Fauzil Adhim, *Salahnya Kodok: Bahagian Mendidik Anak Bagi Ummahat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), h. 5.

lulusan lembaga pendidikan dapat berpartisipasi dalam mengisi pembangunan dengan baik dan berhasil tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter mulia. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Manullang yang dikutip oleh Marzuki bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah karakter, sehingga seluruh aktivitas pendidikan semestinya bermuara kepada pembentukan karakter.³

Buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, M. Quraish Shihab menyatakan bahwa:

“Jangan duga ilmu yang dimaksud oleh Islam terbatas pada ilmu syariah/agama. Tidak. Manusia diperintahkan memperhatikan dan mempelajari ayat-ayat al-Qur’an yang berbicara tentang manusia, fenomena alam dan masyarakat sehingga semua disiplin ilmu dibutuhkan untuk memahaminya. Karena itu, amat wajar mempelajari semua disiplin ilmu, bukan saja dalam rangka memahami ayat-ayat Al-Qur’an, tetapi juga untuk menjadi sarana kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi.”

Konsep ini berbeda dengan pernyataan M. Quraish Shihab, yang mana Al-Ghazali mengatakan:

*“Ilmu agama diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu ilmu agama yang terpuji dan ilmu agama yang tidak terpuji. Selanjutnya, beliau membagi ilmu agama yang terpuji menjadi fardhu ‘ain dan fardhu kifayah. Yang termasuk fardhu ‘ain adalah ilmu yang menyangkut persoalan akidah, ilmu tauhid, teologi, pengetahuan tentang Tuhan, sifat-sifat, perbuatan-perbuatan dan perintah-perintah Allah yang wajib dipelajari sebanyak mungkin. Sedangkan ilmu yang masuk fardhu kifayah seperti ilmu Ushul, ilmu Furu’, ilmu Pengantar dan ilmu Pelengkap hendaknya dipelajari secukup mungkin.”*⁴

Singkatnya Al-Ghazali berpesan:

“Seseorang tidak perlu mempelajari ilmu-ilmu itu bila telah ada orang lain yang mempelajarinya. Dan jika seseorang melakukannya juga dia hendaknya dapat menghindar dari menggunakan seluruh hidupnya untuk mempelajarinya, karena ilmu itu luas, sedangkan hidup itu singkat. Ilmu itu permulaan dan tidak berakhir dalam dirinya

³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2015), h. 4.

⁴ Shomiyatun, *Konsep Ilmu dalam Pandangan Islam*, Jurnal AL-MISBAH, Vol. 05, No. 1 Januari-Juni 2017, h. 22.



sendiri.”

Dengan kata lain, pernyataan M. Quraish Shihab sangat berbeda dengan pernyataan Al-Ghazali. Yang mana menurut Quraish Shihab ilmu itu dipelajari tidak hanya syariah saja tetapi juga untuk kepentingan dunia dan akhirat melalui manusia, fenomena, dan lainnya. Sedangkan Al-Ghazali menyatakan yang wajib itu ilmu agama, selain dari itu tidak perlu mempelajarinya bila telah ada orang lain yang mempelajarinya. Dari sini jelas Al-Ghazali lebih mementingkan kehidupan di akhirat dibandingkan untuk kemanfaatan di dunia saja.

Sebagaimana menurut Imam Abu Hamid Al-Ghazali bahwa memperhatikan masalah pendidikan anak itu sejak kecil, sejak permulaan umurnya, karena bagaimana adanya seorang anak, begitulah besarnya nanti.⁵ Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa faktor hilangnya akhlak adalah karena sejak dini tidak ditanamkan nilai-nilai akhlak. Jadi, jika seorang anak berperilaku tidak baik karena tidak mendapatkan perhatian khusus dari orang tuanya terkait pendidikan akhlak dari usia dini, maka kemungkinan besar ia juga berperilaku tidak baik kelak saat ia sudah dewasa.

Belajar pada hakekatnya dilakukan oleh siapa saja, baik anak-anak maupun manusia dewasa. Aspek penting dalam pendidikan yang mendapat perhatian adalah konsep pendidikan untuk orang dewasa (andragogi). Pendidikan atau usaha pembelajaran pada orang dewasa memerlukan pendekatan dan strategi khusus serta harus memiliki pegangan kuat akan

⁵ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), h. 118.



konsep teori yang didasarkan pada asumsi atau pemahaman orang dewasa sebagai peserta didik. Dengan menggunakan teori yang didasarkan pada asumsi atau pemahaman orang dewasa sebagai peserta didik, maka kegiatan atau usaha pembelajaran orang dewasa dalam kerangka pembangunan atau realisasi pencapaian cita-cita pendidikan seumur hidup (long life education) dapat diperoleh dengan dukungan konsep teoritik atau penggunaan teknologi yang dapat dipertanggungjawabkan.⁶

Sebagai warga negara yang baik, maka dari itu perlunya Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan dikemukakan oleh Samsuri yang menyatakan Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara.⁷ Tujuannya tidak hanya sekedar membekali tetapi penanaman moral yang diharapkan dapat membentuk warga negara yang baik.

Penulis memilih Buku "Yang Hilang dari Kita: Akhlak" karena disebabkan empat hal.

Pertama, buku ini merupakan hasil karya dari M. Quraish Shihab yang merupakan seorang ulama dan ahli tafsir di Indonesia.

Kedua, buku ini sangat banyak peminatnya sehingga menjadi best seller

⁶ Abuddin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 373.

⁷ Samsuri, *Pendidikan Karakter Warga Negara*, (Yogyakarta: Diandra Pustaka, 2011), h. 20.

di Indonesia.

Ketiga, buku ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Seperti, baik dan buruk, toleransi, amanah, *Ash-Shiddiq* (Kebenaran), dan lain sebagainya.

Keempat, buku ini mengupas tuntas tentang makna akhlak dinyatakan akhlak telah hilang dari dalam diri seorang Muslim.

Dari beberapa persoalan yang sudah diuraikan, dapat diambil suatu pesan tentang pentingnya pendidikan Islam untuk peserta didik sebagai warga negara Indonesia agar dapat menanamkan moral yang diajarkan dan dipraktikan leluhur bangsa kita. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti secara mendalam nilai-nilai pendidikan Islam karya M. Quraish Shihab. Oleh karena itu, di sini peneliti tertarik mengkajinya dengan judul **Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku “Yang Hilang Dari Kita: Akhlak” Karya M. Quraish Shihab.**

B. Penegasan Istilah

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

a. Nilai-Nilai

Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Frankel, nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertahankan.⁸

Dari beberapa pengertian diatas maka nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan, sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika adalah merupakan karakter khas manusia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dan karakter inilah yang melekat pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri.

b. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya, memikir, memutuskan dan berbuat dan berdasarkan nilai-nilai Islam.⁹ Jadi, Pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial dalam pembentukan pribadi yang mampu mewujudkan keadilan ilahiah serta mampu mendayagunakan potensi alam dengan pemakaian yang adil sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Buku Yang Hilang dari Kita: Akhlak

Buku karya M. Quraish Shihab ini diterbitkan oleh Lentera Hati Tangerang Selatan cetakan Keempat, Januari 2020. Memiliki 304 halaman

⁸ Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakte)*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 2 Agustus 2016. h. 87.

⁹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ukuran 15 x 23 cm. Buku ini pada mulanya merupakan kumpulan dari enam ceramah lisan yang disampaikan oleh Quraish Shihab pada akhir tahun 2015. Hal itu bermula ketika heboh-hebohnya kasus yang kemudian dikenal secara bercanda dengan istilah “Mama minta pulsa,” yakni adanya tuduhan bahwa Ketua Lembaga Negara yang sangat terhormat dan yang anggota-anggotanya digelari dengan “Anggota Terhormat” mengatasnamakan Presiden dan Wakil Presiden meminta saham dari satu perusahaan asing yang berlokasi di Indonesia.¹⁰

Ketika kasus itu menggelinding, berkembang diskusi tentang kewajaran hal di atas ditinjau dari segi hukum dan akhlak, lebih-lebih setelah Majelis Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat “turun tangan” membahasnya. Ketika itu, banyak yang berkesimpulan bahwa ada sesuatu yang hilang dari masyarakat kita, termasuk dari orang-orang yang mestinya menjadi teladan. Yang Hilang itu adalah Akhlak. M. Quraish Shihab sependapat dengan kesimpulan tersebut walau tanpa menghadirkan dalam benak dan atapun memberi penilaian wajar atau tidak kasus di atas. Di sinilah bermula ceramah-ceramah Quraish Shihab tentang akhlak secara umum dan dari sini pula sekian banyak hadirin yang mengharapkan Quraish Shihab membukukannya dan inilah yang terhidang dari buku ini.

3. M. Quraish Shihab

Muhammad Quraish Shihab lahir di Rappang, Sulawesi Selatan, tanggal 16 Februari 1944. Beliau adalah salah seorang cendekiawan muslim

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita Akhlak*, Tangerang Selatan: PT Lentera Hati, 2020, h. xii.



Indonesia dalam ilmu al-Qur'an. Lahir membawa bakat keilmuan dari ayahnya yaitu almarhum Prof. H. Abd. Rahman Shihab seorang guru besar ilmu tafsir, mendorongnya untuk mengenal dan mendalami ilmu tafsir dalam pendidikannya. Diantara karya terbesar beliau adalah Tafsir Al Misbah, yang menafsirkan al-Qur'an dengan metode tahlili. M. Quraish Shihab pernah menjadi Menteri Agama pada Kabinet Pembangunan VII tahun 1998.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, M. Quraish Shihab merupakan seorang tokoh yang cukup berpengaruh dalam dunia pendidikan Islam. Banyak karya atau pemikiran beliau yang menjadi sumber atau rujukan para pendidikan dalam dunia pendidikan saat ini.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” Karya M. Quraish Shihab. Berdasarkan pada fokus tersebut, dirumuskan masalah yaitu Apa Saja Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” Karya M. Quraish Shihab?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” Karya M. Quraish Shihab.

¹¹ Iqbal dan Nasution, *Pemikiran Politik Islam dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), h. 253.



2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khazanah pendidikan, khususnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” karya M. Quraish Shihab.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku “*Yang Hilang Dari Kita: Akhlak*” karya M. Quraish Shihab sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam buku tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai-Nilai

Nilai berasal dari bahasa Inggris *value* atau *valere* (bahasa Latin) yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan.¹² Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermatabat.¹³

Rohmat Mulyana menjelaskan, kata nilai, jika dihubungkan dengan suatu obyek atau dipersepsi dari sudut pandang tertentu, maka nilai yang juga dikatakan sebagai harga, memiliki taksiran yang berbagai macam, dikarenakan nilai dilihat melalui sudut pandang ilmu yang berbeda-beda, seperti dilihat melalui ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi, politik dan ilmu agama.¹⁴ Linda dan Richard Eyre menulis bahwa yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana

¹² Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran moral Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas membangun Jati Diri* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 29.

¹³ Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 56.

¹⁴ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 101.

kita memperlakukan orang lain.¹⁵

Dalam Islam, bahwa setiap nilai yang terdapat dunia ini tentu mengandung nilai-nilai yang telah diberikan oleh Allah SWT terhadap ciptaan-Nya. yang dapat menentukan apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak, tergantung kepada manusianya sebagai mu'abbid, khalifah fil ardh maupun 'immarah fil ardh. Karena manusia sebagai subjek diatas dunia ini, maka semua nilai itu haruslah mengacu kepada etika. Jika dapat kita cermati Allah SWT menciptakan manusia di dunia ini agar menjadi hamba-hamba yang selalu mengabdikan kepada-Nya, itulah hamba-hamba yang berperilaku baik kepada-Nya, yaitu hamba-hamba yang beretika. Menurut Muhmidayeli moralitas adalah tujuan manusia.¹⁶

Hakikat nilai dalam Islam itu merupakan suatu yang dapat mendatangkan manfaat bagi kehidupan manusia, alam, serta mendapatkan keridhaan dari Allah SWT, yang dapat dijabarkan dengan luas dalam konteks Islam. Penempatan posisi nilai yang tertinggi ini adalah dari Tuhan, juga dianut oleh kaum filosofis idealis tentang adanya hirarki nilai. Menurut pendapat kaum idealis, nilai spiritual itu lebih tinggi dari nilai material. Kaum idealis merupakan nilai agama yang pada posisi tertinggi, karena menurut mereka nilai-nilai ini akan membantu kita untuk merealisasikan tujuan yang tertinggi, menyatukan susunan

¹⁵ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 57.

¹⁶ Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. II 2017, h. 235.



nilai spiritual. Dalam hal ini Islam, mengakui bahwa landasan utama dari kebaikan nilai adalah dari Allah SWT, yang kemudian akan diutus oleh Nabi dan Rasul untuk lebih memperjelas pesan-pesan tuhan kepada umat manusia. Jadi Nilai-nilai didalam Islam ialah Al-Qur'an dan Hadits atau Sunnah Rasulullah SAW. Dalam menjabarkan kedua dimensi ini, diperlukan adanya daya akal atau rasional manusia agar pesan-pesan tersebut dapat disampaikan kepada tataran hidup sepanjang zaman.¹⁷

Dari beberapa pengertian tentang nilai yang disebutkan diatas tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai adalah sesuatu yang bersifat obyektif dan tetap, sesuatu yang menerangkan tentang baik, buruk, indah, atau tidak indahnya sesuatu yang terlebih dahulu dapat diketahui. Jadi nilai adalah kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin. Dalam kehidupan manusia nilai dijadikan landasan, alasan atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku baik disadari maupun tidak. Secara singkat nilai yaitu menjadikan standar perilaku seseorang untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang telah diyakininya.

b. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

¹⁷ *Ibid.*, h. 236.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁸

Ahmad D Marimba dalam Darwiyah Syah berpendapat pendidikan adalah pemberian bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Hasan Langgulung menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu proses yang biasanya bertujuan untuk menciptakan pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang sedang dididik. Sedangkan Abuddin Nata berpendapat pendidikan adalah suatu usaha yang di dalamnya ada proses belajar untuk menumbuhkan atau menggali segenap potensi fisik, psikis, bakat, minat dan sebagainya, yang dimiliki oleh para manusia.¹⁹

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya. Tugas dari pendidiklah untuk memberdayakan potensi yang ada. Akal manusia diarahkan untuk memperoleh tingkat kecerdasan semaksimal mungkin, mengisinya dengan bermacam ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga manusia yang pada awalnya tidak mengetahui apa-apa menjadi mengetahui.²⁰

¹⁸ UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, di dalam Hasbullah, *dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 303.

¹⁹ Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 19.

²⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Persepektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.11-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam merupakan sebuah pendidikan yang harus dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang jelas melalui syariat Islam. Pendidikan Islam berlaku universal dan hendaknya diarahkan untuk menyadarkan manusia bahwa diri mereka adalah hamba Tuhan yang berfungsi menghambakan kepada-Nya. Jadi tujuan pendidikan Islam adalah menyadarkan manusia agar dapat mewujudkan penghambaan diri kepada Allah SWT, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Dengan demikian, konsep pendidikan Islam tidak boleh dan tidak dipisahkan dari konsepsi Ketuhanan.²¹

Menurut Armai Arif pendidikan Islam adalah studi tentang proses pendidikan yang bersifat progresif menuju ke arah kemampuan optimal anak didik yang berlangsung di atas landasan nilai-nilai ajaran Islam.²² Menurut Syamsu Nizar, pendidikan Islam adalah suatu system yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology Islam.²³

Berdasarkan dari pengertian nilai-nilai dan pendidikan Islam, maka penulis menyimpulkan nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT. Dengan demikian jelas bahwa nilai-nilai pendidikan Islam merupakan

²¹ Lukis Alam, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus*, ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 1, Nomor 2, Januari-Juni 2016, h. 106.

²² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 10.

²³ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press. 2002), h. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak. Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan pengembangan pikiran manusia dan penataan tingkah laku serta emosinya berdasarkan ajaran agama Islam.

c. Dimensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam terdapat tiga macam dimensi sebagai berikut:

Pertama, dimensi spiritual yaitu: iman, takwa dan akhlak mulia (yang tercermin dalam ibadah dan muamalah). Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari.²⁴ Akhlak terpuji meliputi jujur, amanah, ikhlas, sabar, tawakal, bersyukur, memelihara diri dari dosa, dan sebagainya.

Kedua, dimensi budaya yaitu: kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dimensi ini secara universal menitikberatkan pada pembentukan kepribadian muslim sebagai individu yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan). Seperti: teladan, nasihat, anjuran, ganjaran, pembiasaan, hukuman, dan pembentukan lingkungan.

²⁴ Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h. 7-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, dimensi kecerdasan yang membawa pada kemajuan yaitu cerdas, kreatif, terampil, disiplin, etos kerja, profesional, inovatif dan produktif.

d. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Sumber adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar kokoh berdiri. Sumber nilai yang dijadikan acuan dalam pendidikan Islam menjadi tiga yakni Al-Qur'an, As-Sunah, dan Ijtihad para ilmuwan muslim yang berupaya merumuskan bentuk sistem pendidikan Islam sesuai dengan tuntutan dinamika zaman. Menurut Uhbiyati secara garis besar dasar pendidikan Islam ada 3 yaitu Al-Qur'san, As-Sunnah, dan perundang-undangan di negeri kita. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber nilai-nilai pendidikan Islam yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijtihad atau perundang-undangan yang ditetapkan di suatu negara.²⁵

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.²⁶ Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun berkenaan dengan masalah keimanan dan juga pendidikan, yaitu :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

²⁵ Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam 2*. (Bandung: Pustaka Setia 2005), h. 19-26.

²⁶ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), h. 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (QS. Al-Alaq: 1-5)²⁷

Dari ayat tersebut diketahui bahwa manusia harus meyakini dan mempercayai bahwa Allah adalah Maha Pencipta, untuk memperkokoh dan memelihara keyakinan manusia Allah memerintahkan untuk mengadakan pendidikan dan pengajaran. Selain itu Al-Qur’an juga memiliki peran dan fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu:²⁸

1. Al-Qur’an sebagai pedoman hidup manusia, Al-qur’an memberikan petunjuk bagi umat manusia kearah pencapaian kebahagiaan yang hakiki, yaitu kebahagiaan di dunia dan di akhirat, serta petunjuk untuk umat manusia ke jalan yang baik dan benar.
2. Al-Qur’an Rahmat, karunia untuk umat manusia yang akan memberikan kenikmatan hidup jasmaniah dan rohaniah.
3. Al-Qur’an memberikan keterangan-keterangan, dalil-dalil, dan penjelasan secara terperinci tentang batas-batas yang di tentukan Allah, kewajiban yang harus di laksanakan, tentang halal dan haram dan lain sebagainya.
4. Pengajaran dari Allah, yaitu pengajaran yang dapat membimbing manusia untuk mencari kebenaran.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahannya*, (Depok: Al-Huda, 2005), h. 598.

²⁸ Somad Z, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2007), h. 46.



5. Al-Qur'an sebagai korektor atau pelengkap, Al-Qur'an merupakan pelengkap dari kitab-kitab yang sebelumnya.

Bagi seorang muslim yang telah beriman kepada Al-Qur'an, maka harus pula percaya pada As-Sunah sebagai sumber ajaran Islam yang kedua. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Imran ayat 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
٣١

Artinya: *Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*²⁹

As-Sunah berfungsi sebagai penafsir, penerjemah dan penjelas daripada ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an. Selain berfungsi sebagai penafsir As-Sunah juga berfungsi sebagai pendukung atau penegasan suatu ketentuan yang di bawa Al-Qur'an dan As-Sunah juga berfungsi menetapkan hukum yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an. Perbedaan antara Al-Qur'an dan As-Sunah sebagai sumber ajaran Islam ialah bahwa ayat Al-Qur'an harus dijadikan sebagai pedoman hidup, akan tetapi tidak semua Sunah (hadis) dijadikan sebagai pedoman hidup, sebab tidak semua hadis sahih (benar, kuat) ada pula hadis yang lemah.³⁰

e. Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Abdurahman Saleh Abdullah tujuan pendidikan Islam diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu: *Pertama*, tujuan

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Depok: Al-Huda, 2005), h. 55.

³⁰ Muhamad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 190.



pendidikan jasmani. *Kedua*, tujuan pendidikan rohani. *Ketiga*, tujuan pendidikan akal. *Keempat*, tujuan pendidikan sosial.³¹

Sedangkan menurut Ali Asraf membuat klasifikasi sebagai berikut:

1. Mengembangkan wawasan spiritual yang semakin mendalam dan mengembangkan pemahaman rasional mengenai Islam dalam konteks kehidupan modern
2. Membekali anak didik dengan berbagai kemampuan pengetahuan dan kebajikan, baik pengetahuan praktis, kesejahteraan, lingkungan sosial, dan pembangunan nasional
3. Mengembangkan kemampuan pada diri anak didik untuk menghargai dan membenarkan superioritas komparatif kebudayaan dan peradaban Islam di atas semua kebudayaan lain
4. Memperbaiki dorongan emosi melalui pengalaman imajinatif, sehingga kemampuan kreatif dapat berkembang dan berfungsi mengetahui norma-norma Islam yang benar dan yang salah
5. Membantu anak yang sedang tumbuh untuk belajar berpikir secara logis dan membimbing proses pemikirannya dengan berpijak pada hipotesis dan konsep-konsep pengetahuan yang dituntut
6. Mengembangkan, menghaluskan, dan memperdalam kemampuan komunikasi dalam bahas tulis dan bahasa latin (asing).³²

³¹ Afiful Ikhwan, *Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)*, Jurnal Ta'allum, Volume 02, Nomor 2, Nopember 2014, h. 183.

³² Muhaemin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 136-138.





2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa Inggris “character” yang berarti watak, karakter, atau sifat,³³ dan dalam bahasa Yunani “karass” berarti “cetak biru”, “format dasar”, “sidik” seperti dalam sidik jari.³⁴ Menurut Doni Koesoema, karakter berarti kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang menjadi kepribadian khusus, pendorong dan penggerak, serta pembeda satu individu dengan lainnya.³⁵ Menurut Suyanto, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.³⁶

Pendidikan karakter dapat di didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter seseorang.³⁷ Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius,

³³ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 107.

³⁴ M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), h. 9.

³⁵ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011), h. 80.

³⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 33.

³⁷ Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun I, Nomor 1, Oktober 2011, h. 49.

nasional, produktif, dan kreatif.³⁸

Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.³⁹

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter yang diharapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengembangkan potensi kalbu atau nurani (afektif) siswa sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. *Kedua*, mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. *Ketiga*, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa. *Keempat*, mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan

³⁸ Agus Wibowo, *Op.Cit.*, h. 35.

³⁹ Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, h. 464-468.



kebangsaan. *Kelima*, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity).⁴⁰

Pendidikan karakter juga dapat dibentuk dengan membaca buku. Ketika individu membaca buku, dari situlah individu dapat banyak wawasan ilmu sehingga dapat diaplikasikan melalui karakter tersebut.

c. Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:⁴¹

- 1) Fungsi Pembentukan dan Pengembangan Potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah pancasila.
- 2) Fungsi Perbaikan dan Penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.
- 3) Fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat.

⁴⁰ Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 1, April 2015, h. 91-92.

⁴¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). Lihat Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 1, April 2015.



3. Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)

a. Pengertian Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)

Dilihat dari segi epistemologi, andragogi berasal dari bahasa Yunani dengan akar kata "Aner" yang artinya orang dewasa dan agogus artinya memimpin. Istilah lain yang kerap kali dipakai sebagai perbandingan adalah pedagogi yang ditarik dari kata "paid/paed" artinya anak dan agogus artinya memimpin. Maka secara harfiah pedagogi berarti seni dan pengetahuan mengajar anak. Karena itu, pedagogi berarti seni atau pengetahuan mengajar anak sehingga apabila memakai istilah pedagogi untuk orang dewasa jelas kurang tepat karena mengandung makna yang bertentangan. Sementara itu, pedagogi adalah ilmu membentuk manusia, yaitu membentuk kepribadian seutuhnya agar ia mampu mandiri di tengah lingkungan sosialnya.⁴²

Pendidikan orang dewasa (*andragogy*) berbeda dengan pendidikan anak-anak (*Paedagogy*). Pendidikan anak-anak berlangsung dalam bentuk identifikasi dan peniruan, sedangkan pendidikan orang dewasa berlangsung dalam bentuk pengarahan diri sendiri untuk memecahkan masalah.⁴³

Kalau ditarik dari pengertian pedagogi, maka akhirnya andragogi secara harfiah dapat diartikan sebagai seni dan pengetahuan mengajar orang dewasa. Namun, karena orang dewasa sebagai individu yang dapat

⁴² Jauhan Budiwan, *Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy)*, Jurnal Qalamuna, Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2018, h. 111.

⁴³ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 11.

mengarahkan diri sendiri, maka dalam andragogi yang lebih penting adalah kegiatan belajar dari siswa bukan kegiatan mengajar guru. Oleh karena itu, dalam memberikan definisi andragogi lebih cenderung diartikan sebagai seni dan pengetahuan membelajarkan orang dewasa.

Lebih lanjut John D Ingals, memberikan batasan bahwa pendidikan orang dewasa adalah suatu cara pendekatan dalam proses belajar orang dewasa, rumusan ini lebih menekankan kepada tehnik belajar bagi orang dewasa sehingga orang dewasa sanggup dan mau belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pendidikan orang dewasa dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, mengenai apapun bentuk isi, tingkatan status dan metoda apa yang digunakan dalam proses pendidikan tersebut, baik formal maupun non-formal, baik dalam rangka kelanjutan pendidikan di sekolah maupun sebagai pengganti pendidikan di sekolah, di tempat kursus, pelatihan kerja maupun di perguruan tinggi, yang membuat orang dewasa mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan, memperkaya khasanah pengetahuan, meningkatkan kualifikasi keteknisannya atau keprofesionalannya dalam upaya mewujudkan kemampuan ganda yakni di suatu sisi mampu mengembangkan pribadi secara utuh dan dapat mewujudkan keikutsertaannya dalam perkembangan sosial budaya, ekonoini, dan teknologi secara bebas, seimbang dan berkesinambungan.⁴⁴

⁴⁴ Alfurqan, Rini Rahman, *Pendidikan Orang Dewasa yang Dikembangkan Rasullullah, Islam Transformatif*, Journal of Islamic Studies, Vol.1, No.1., Januari-Juni 2017, h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan orang dewasa adalah seseorang yang menggunakan sebaigian waktunya dan tanpa dipaksa ingin meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mengubah sikapnya dalam rangka pengembangan dirinya sebagai individu dan meningkatkan partisipasi dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya secara seimbang dan utuh.

b. Ciri-Ciri Belajar Orang Dewasa

Orang dewasa dalam belajar mempunyai ciri atau karakteristik berbeda dengan anak-anak antara lain karakteristiknya sebagai berikut.⁴⁵

- 1) Pembelajaran lebih mengarah ke suatu proses pendewasaan, seseorang akan berubah dari bersifat tergantung menuju ke arah memiliki kemampuan mengarahkan diri sendiri, dan memerlukan pengarahan diri walaupun dalam keadaan tertentu mereka bersifat tergantung.
- 2) Prinsip utama adalah memperoleh pemahaman dan kematangan diri untuk bisa survive, maka pembelajaran yang lebih utama menggunakan eksperimen, diskusi, pemecahan masalah, latihan, simulasi dan praktek lapangan.
- 3) Orang dewasa akan siap belajar jika materi latihannya sesuai dengan apa yang ia rasakan sangat penting dalam memecahkan masalah kehidupannya, oleh karena itu menciptakan kondisi belajar, alat-alat, serta prosedur akan menjadikan orang dewasa siap belajar. Dengan

⁴⁵ Sunhaji, *Konsep Pendidikan Orang Dewasa*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata lain program belajar harus disusun sesuai dengan kebutuhan kehidupan mereka yang sebenarnya dan urutan penyajian harus disesuaikan dengan kesiapan individu.

- 4) Pengembangan kemampuan di orientasikan belajar terpusat kepada kegiatannya. Dengan kata lain cara menyusun pelajaran berdasarkan kemampuan-kemampuan apa atau penampilan yang bagaimana yang diharapkan ada pada individu.

Sedangkan menurut Soedomo, ciri-ciri belajar orang dewasa sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Memungkinkan timbulnya pertukaran pendapat, tuntutan dan nilai-nilai
- 2) Memungkinkan terjadi komunikasi timbal balik
- 3) Suasana belajar yang diharapkan adalah suasana yang menyenangkan dan menantang
- 4) Mengutamakan peran peserta didik
- 5) Orang dewasa akan belajar jika pendapatnya dihormati
- 6) Belajar orang dewasa bersifat unik
- 7) Perlu adanya saling percaya antara pembimbing dan peserta didik
- 8) Orang dewasa umumnya mempunyai pendapat yang berbeda
- 9) Orang dewasa mempunyai kecerdasan yang beragam
- 10) Kemungkinan terjadinya berbagai cara belajar

⁴⁶ Suprijanto, *Op.Cit.*, h. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Orang dewasa belajar ingin mengetahui kelebihan dan kekurangannya
- 12) Orientasi belajar orang dewasa terpusat pada kehidupan nyata
- 13) Motivasi berasal dari dirinya sendiri

Sementara Malcolm Knowles mengemukakan empat asumsi pokok andragogi sebagai berikut:⁴⁷

Pertama, Konsep tentang Peserta Didik (Konsep diri). Asumsi bahwa kesungguhan dan kematangan diri seseorang bergerak dari ketergantungan total, menuju ke arah pengembangan diri sehingga mampu untuk mengarahkan dirinya sendiri dan mandiri. Dengan kata lain bahwa secara umum konsep diri anak-anak masih tergantung kepada orang tua sedang pada orang dewasa konsep dirinya sudah mandiri. Karena kemandirian inilah orang dewasa membutuhkan dan memperoleh penghargaan orang lain sebagai manusia yang mampu menentukan dirinya sendiri, mampu mengarahkan dirinya sendiri.

Kedua, Fungsi pengalaman. Asumsinya adalah bahwa sesuai dengan perjalanan waktu seseorang individu tumbuh dan berkembang menuju arak kematangan. Dalam perjalanannya seorang individu mengalami dan mengumpulkan berbagai pengalaman pahitnya kehidupan, hal ini menjadikan seseorang sebagai sumber belajar dan pada saat yang bersamaan individu juga memberikan dasar yang luas untuk belajar dan pengalaman baru. Oleh sebab itu dalam pembelajaran orang

⁴⁷ Bakri Anwar, *Konsep Pendidikan Andragogi Menurut Pendidikan Islam*, Jurnal al-daulah Vol. 6 No. 1 / Juni 2017, h. 35.

dewasa, terjadi penurunan penggunaan teknik transmittal seperti yang digunakan dalam metode pembelajaran konvensional dan menjadi lebih mengembangkan tehnik yang bertumpu pada pengalaman.⁴⁸

Ketiga, Kesiapan Belajar. Asumsinya bahwa setiap individu semakin menjadi matang sesuai dengan perjalanan waktu, maka kesiapan belajar bukanlah ditentukan oleh kebutuhan atau paksaan akademik ataupun biologisnya, akan tetapi lebih banyak ditentukan oleh tuntutan perkembangan dan perubahan tugas dan peran sosialnya. Seorang anak belajar karena adanya tuntutan akademiknya, tapi seorang dewasa siap belajar sesuatu karena tingkatan perkembangan mereka yang harus dihadapi dalam peranannya sebagai pekerja, orang tua ataupun pimpinan organisasi. Dalam hal ini tentunya materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan yang sesuai dengan peran sosialnya.

Keempat, Orientasi belajar Yaitu bahwa indivisu orientasi belajarnya seolah-olah sudah ditentukan dan dikondisikan untuk memiliki orientasi yang berpusat pada materi pembelajaran. Sedangkan pada orang dewasa mempunyai kecenderungan memiliki orientasi belajar yang berpusat pada pemecahan masalah yang dihadapi. Bagi orang dewasa belajar lebih bersifat untuk dapat dipergunakan dalam waktu segera, sedangkan anak masih menunggu waktu hingga dia lulus. Bahwa untuk anak kecenderungan belajar hanya untuk lulus.⁴⁹

⁴⁸ *Ibid.*, h.36.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prinsip Pendidikan Orang Dewasa

Prinsip pendidikan orang dewasa adalah hal penting yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pendidikan orang dewasa. Prinsip yang telah dijelaskan dimuka terdiri atas hukum belajar, penetapan tujuan, pemilihan materi pelajaran, pengembangan sikap, idealisme, minat, dan pengajaran pengetahuan.

Disamping itu, cara mengembangkan kemampuan menilai atau mempertimbangkan, kemampuan manipulatif atau psikomotor, kemampuan memecahkan masalah, cara mendiskusikan isu kontroversial, dan cara membentuk kebiasaan baru, yaitu:⁵⁰

1) Hukum belajar

Hukum belajar berisi ketentuan-ketentuan tentang cara orang belajar dan kondisi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hukum belajar ini terdiri atas delapan unsur pokok, yaitu keinginan belajar, pengertian terhadap tugas, hukum latihan, hukum akibat, hukum asosiasi, minat, keuletan, dan intensitas, ketetapan hati, serta pengetahuan akan keberhasilan dan kegagalan.

2) Penetapan tujuan

Penetapan tujuan yang dibahas adalah penetapan tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum untuk pendidikan orang dewasa berbeda antara negara yang satu dengan negara yang lain, tergantung pada visi dan misi negara yang bersangkutan. Tujuan khusus pada

⁵⁰ Khairurraziqin, dkk, *Konsep Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam*, JOEAI (Journal of Education and Instruction) Vol. 3, Nomor 2, Desember 2020, h. 193-194.

pendidikan apa pun, termasuk pendidikan orang dewasa perlu ditetapkan dengan jelas dan lebih spesifik daripada tujuan umum. Tujuan khusus yang baik mempunyai ciri-ciri tertentu antara lain harus bersifat perilaku, menunjukkan perubahan perilaku yang spesifik, dirumuskan sedemikian rupa sehingga dapat diukur, mengarah pada tujuan umum. Di samping itu, menurut Bloom, tujuan khusus diklasifikasi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

3) Pemilihan materi

Dalam memilih materi pelajaran dalam pendidikan orang dewasa perlu menggunakan kriteria antara lain: materi harus menarik, dapat dimengerti, bermanfaat, dapat membantu mencapai tujuan pendidikan, dan sesuai dengan subjek yang telah ditetapkan.

4) Mengembangkan sikap, idealisme dan minat

Sikap, idealisme, minat, dan selera adalah dasar tujuan khusus ranah afektif dan merupakan suatu kualitas emosi yang penting. Hal yang penting dalam pengembangan sikap, idealisme, dan minat adalah mengembangkan kemampuan untuk mengendalikan emosi menghadapi situasi hidup sehari-hari.⁵¹ Emosi yang terkendali akan dapat memberikan warna, semangat dan kebahagiaan hidup. Lebih lanjut pengembangan sikap diarahkan untuk mengembangkan sikap positif terhadap hal-hal yang baik dan sikap negatif terhadap hal-hal

⁵¹ Suprijanto, *Op.Cit.*, h. 24.

yang buruk menurut norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Pengembangan idealisme diarahkan pada pemahaman tentang idealisme. Idealisme di sini adalah suatu standar kesempurnaan yang diterima oleh individu atau kelompok. Prinsip utama dalam mengajarkan idealisme adalah bahwa peserta didik harus mengetahui idealisme melalui bacaan, diskusi, pengamatan, dan bimbingan.

Pengembangan minat diarahkan pada minat untuk belajar, dimana makin besar minatnya, makin besar semangatnya dan makin besar juga hasil kerjanya. Pembelajaran orang dewasa bukan objek sosialisasi yang dibentuk dan dipengaruhi untuk menyesuaikan diri dengan keinginan memegang otoritas di atas dirinya sendiri, akan tetapi tujuan kegiatan dalam pendidikan orang dewasa lebih mengarah pada upaya pematapan pencapaian identitas dirinya sendiri untuk menjadi dirinya sendiri.⁵²

d. Metode Pembelajaran Andragogi

1) Brainstorming (curah pendapat)

Metode ini adalah metode umum yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu seseorang memikirkan sebanyak mungkin ide dan gagasan.⁵³ Selama berlangsungnya curah pendapat individu didorong dapat menghasilkan pendapat, gagasan secepat mungkin tanpa perlu memikirkan nilai dari pada pendapat itu,

⁵² Khairurraziqin, dkk, *Konsep Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam*, JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 3, Nomor 2, Desember 2020, h. 194.

⁵³ Badan litbang Agama dan diklat keagamaan, *Pendekatan Andragogi dalam Diklat* (Jakarta: Pusdiklat tenaga teknis Keagamaan, 2003), h.17.

tekanannya pada kuantitas, dan bukan kualitas.

2) Problem Solving (Belajar Memecahkan Masalah)

Ketika individu sudah mempelajari beragam aturan, ia dapat menggunakan aturan-aturan tersebut untuk menghadapi dan mengendalikan lingkungannya. Ia juga akan mampu melakukan kegiatan paling penting yang hanya dapat dilakukan oleh manusia yaitu “berpikir”. Secara sederhana, diartikan sebagai individu yang mampu mengombinasikan berbagai aturan yangtelah dipelajari sebelumnya untuk menyusun aturan yang lebih tinggi.⁵⁴ Pada suatu kondisi seperti membaca buku sehingga dapat menambah wawasan si pembaca dan menemukan solusi di buku ketika ada masalah yang belum ada jalan keluarnya.

3) Metode diskusi (Discussion Method)

Metode diskusi adalah metode yang biasanya digunakan dalam andragogi, karena bersifat partisipatif untuk menyumbangkan pemikiran, gagasan, dalam kegiatan diskusi. Metode diskusi biasanya dihadapkan pada suatu masalah. Atau individu menentukan topik untuk dipecahkan bersama. Dengan membaca buku merupakan hal yang dapat dipecahkan bersama terhadap suatu masalah yang ada di dalam buku tersebut.

⁵⁴ Ahmad Fuady, *Pembelajaran Orang Dewasa Andragogy*, (Tangerang: PT. Human Persona Indonesia, 2021), h. 20.

4. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebuah strategi pendidikan yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan perbedaan kultural yang terdapat pada diri seseorang, seperti perbedaan etnis, perbedaan agama, perbedaan bahasa, perbedaan jenis kelamin, perbedaan kelas, ras, agar proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵⁵

Jadi, Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu bidang kajian dalam konteks pendidikan nasional yang memiliki peran strategis bagi pembentukan karakter bangsa di tengah heterogenitas masyarakat Indonesia. Realitas pluralitas dan heterogenitas tersebut tergambar dalam prinsip Bhineka Tunggal Ika.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Kansil menyatakan bahwa: “Tujuan dan sasaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan memahami, menghayati dan menyakini nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga menjadi warga Negara yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan serta

⁵⁵ Arif Prasetyo dan margi Wahono, *Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia*, Jurnal Civics Vol. 14 Nomor 2, Oktober 2017, h. 202.

memberi bekal kemampuan untuk belajar lebih lanjut”.⁵⁶

Menurut Simorangkir tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah Memberikan pengertian, Pengetahuan dan pemahaman yang sah dan benar; Meletakkan dan menanamkan pola berpikir (*Fattern of thought*) sesuai dengan Pancasila dan watak (*character*) Indonesia; Menanamkan nilai-nilai moral Pancasila kedalam diri anak didik; Menggugah kesadaran anak Warga Negara dan warga masyarakat Indonesia untuk selalu mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai moral Pancasila; Memberikan motivasi agar dalam setiap sikap dan tingkah lakunya bertumbuh sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma Pancasila.⁵⁷

Berdasarkan tujuan pendidikan kewarganegaraan di atas yaitu untuk mengetahui dan memahami isi dan makna yang terkandung didalam Pancasila dan UUD 1945 atau dengan kata lain untuk menjadi warga negara yang baik berdasarkan falsafah negara dan Undang-Undang Dasar 1945 dan dengan demikian pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu upaya pendidikan yang menyangkut pembentukan dan pengembangan pribadi dan anak didik, atau dengan kata lain merupakan salah satu cara untuk membentuk watak bangsa Indonesia serta membentuk kepribadian manusia Indonesia yang seutuhnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan UUD 1945.

⁵⁶ Agung Suharyanto, *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa*, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA, 2013, h. 195.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 195-196.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai berikut: *Pertama*, Mengembangkan dan melestarikan moral Pancasila secara dinamis dan terbuka, berarti bahwa nilai dan moral yang dikembangkan mampu menjawab tantangan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, tanpa jati diri sebagai bangsa Indonesia yang kehilangan. *Kedua*, Mengembangkan dan membina manususia Indonesia seutuhnya yang sadar, politik dan konstitusi Negara Republik Indonesia berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. *Ketiga*, Membina pemahaman dan kesadaran dan terhadap hubungan antara warga Negara dengan sasama warga negara dan pendidikan pendahuluan bela Negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajiban sebagai warga Negara.

Pendidikan kewarganegaraan harus berpengetahuan. Pengetahuan memiliki peran pentng dalam peradaban manusia. Dalam skala yang lebih besar, yakni dalam skala negara dan bangsa bergesernya pemahaman tentang modal pengetahuan harus ditempatkan lebih penting dari modal fisik yang lain menjadi sangat menentukan. Tidak sedikit bukti yang menunjukkan bahwa negara yang menyadari akan hal ini, semakin berhasil dalam memakmurkan rakyatnya.⁵⁸

Termasuk didalamnya kemajuan di dalam pendidikan. Padahal, modal fisik seperti dari segi sumber daya alam, jumlah penduduk relatif

⁵⁸ Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 2.

tidak menguntungkan. Sebaliknya, ada banyak bangsa yang tidak begitu sukses atau kurang maksimal kesuksesannya, sementara modal fisiknya belimpah ruah. Contohnya seperti negara Indonesia yang kita cintai ini, punya begitu banyak modal fisik yang seharusnya bisa membuat banyak negara lain iri. Sumber daya alam, penduduk yang banyak, wilayah demografis dan letaknya, yang daftarnya bisa terus dilanjutkan. Tetapi berkali-kali kita harus menghadapi fakta, bahwa kondisi negara kita secara umum, masih jauh dari apa yang kita harapkan.

Salah satu aspek yang harus kita ubah dan perbaiki adalah proses belajar mengajar. Termasuk di dalamnya dalam minat baca terhadap buku dan cinta terhadap buku. Terlebih M. Quraish Shihab mengajak para pembaca agar dapat mengembangkan pemikiran dan pengetahuan terlebih tentang mengkritisi atau mengomentari para pemimpin dengan sopan santun, berakhlak dan beradab.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*. Penelitian ini dilakukan oleh Arief Mahmudi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2011.⁵⁹ Persamaan penelitian penulis dan penelitian saudara Arief Mahmudi yaitu sama-sama penelitian tentang nilai-nilai Pendidikan Akhlak. Namun bedanya, penelitian saudara Arief Mahmudi meneliti tentang pendidikan akhlak terhadap Allah, Rasul, Orang tua dan diri sendiri sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang dikhususkan ke pendidikan dewasa, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan karakter.

2. *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali* merupakan jurnal kependidikan, Vol. 5 tahun 2017 karya Eko Setiawan. Jurnal tersebut menjelaskan tentang konsep pemikiran Imam Al Ghazali tentang pendidikan akhlak pada anak meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap orang tua, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada orang lain. Adapun akhlak bersumber dari dengan tujuan tertinggi agama dan akhlak ialah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, kesempurnaan jiwa bagi individu, dan menciptakan kebahagiaan, kemajuan, kekuatan, dan keteguhan bagi masyarakat.⁶⁰ Persamaan jurnal tersebut dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas pendidikan. Sedangkan perbedaan jurnal tersebut dengan skripsi penulis terletak pada tokohnya, jurnal tersebut membahas konsep pendidikan akhlak menurut Imam Al Ghazali sedangkan penulis membahas menurut M. Quraish Shihab.

⁵⁹ Arief Mahmudi, Skripsi: *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011).

⁶⁰ Eko Setiawan, *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali*, jurnal kependidikan, Vol. 5, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak Karya M. Quraish Shihab*

Buku ini pada mulanya merupakan kumpulan dari enam ceramah lisan yang disampaikan oleh Quraish Shihab pada akhir tahun 2015. Hal itu bermula ketika heboh-hebohnya kasus yang kemudian dikenal secara bercanda dengan istilah “*Mama minta pulsa*,” yakni adanya tuduhan bahwa Ketua Lembaga Negara yang sangat terhormat dan yang anggota-anggotanya digelari dengan “Anggota Terhormat” mengatasnamakan Presiden dan Wakil Presiden meminta saham dari satu perusahaan asing yang berlokasi di Indonesia.⁶¹

Ketika kasus itu menggelinding, berkembang diskusi tentang kewajaran hal di atas ditinjau dari segi hukum dan akhlak, lebih-lebih setelah Majelis Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat “turun tangan” membahasnya. Ketika itu, banyak yang berkesimpulan bahwa ada sesuatu yang hilang dari masyarakat kita, termasuk dari orang-orang yang mestinya menjadi teladan. Yang Hilang itu adalah Akhlak. Quraish Shihab sependapat dengan kesimpulan tersebut walau tanpa menghadirkan dalam benak dan atapun memberi penilaian wajar atau tidak kasus di atas. Di sinilah bermula ceramah-ceramah Quraish Shihab tentang akhlak secara umum dan dari sini pula sekian banyak hadirin yang mengharapkan Quraish Shihab membukukannya dan inilah yang terhidang dari buku ini.

Buku ini pada bagian pertama membahas tentang akhlak, lalu pada bagian kedua membahas tentang baik dan buruk, dan bagian ketiga Islam adalah akhlak, serta bagian keempat mengenai sopan santun.

⁶¹ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita Akhlak*, Tangerang Selatan: PT Lentera Hati, 2020, h. xii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁶² Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologis.

Taufiqur Rahman mengutip pendapat Noeng Muhadjir yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofi dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup

⁶² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2.

⁶³ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 5.

sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.⁶⁴

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek darimana data-data diperoleh.⁶⁵ Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁶⁶ dalam penelitian ini adalah buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* yang diterbitkan oleh Lentera Hati pada Januari 2020 dan terdiri dari 304 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁶⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab
2. Nilai-Nilai Akhlak dalam Islam karya Khalid bin Abdillah ar-Rumi

⁶⁴ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 2.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

⁶⁷ *Ibid.*,



3. Pendidikan agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak karya Enang Hidayat
4. Meluruskan Paradigma Baik & Buruk karya Syekh Mohamad Motawalli As-Sya'rawi

Data sekunder yang mendukung penelitian masih banyak lagi, termasuk di dalamnya buku tentang penulisan atau telaah karya ilmiah atau karya ilmiah lain dan buku-buku karya M. Quraish Shihab lainnya yang digunakan untuk memahami pemikiran penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁸ Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Peneliti membuat berdasarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dengan data yang diperoleh dari sumber data sekunder

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 231.



2. Peneliti membaca buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* secara komprehensif dan kritis
3. Peneliti mengamati dan mengidentifikasi dialog atau paragraf yang menunjukkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam seperti pada langkah no.1.
4. Peneliti mengklasifikasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang ditemukan dalam buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
5. Peneliti menjabarkan pembahasan terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang telah ditemukan di dalam buku dengan teori pendukung dari sumber data sekunder dan data relevan lainnya.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan dari karya ilmiah. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Analisis isi tepat digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai yang ada di dalam buku tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* Karya M. Quraish Shihab, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terkandung di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* antara lain:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan).



2. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
8. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.⁶⁹

⁶⁹ Wisnu Marta Adipura, “Analisis Isi” dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), h. 109-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* karya M. Quraish Shihab dengan kajian membentuk akhlak, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* meliputi:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, yaitu (*Ash-Shidq* (Kebenaran), dan Amanah al-Kalimah)
2. Nilai-Nilai Pendidikan Dewasa, yaitu (Baik dan Buruk, *Tabayyun* (*Check and Recheck*))
3. Nilai-Nilai Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu (Keramahan, Rahmat dan Toleransi)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Pendidik, Suatu hal yang menjadi pusat dalam proses mencari akhlak yang hilang adalah diri sendiri. Jangan sampai puas dengan keadaan saat ini karena belum tentu yang menurut diri sendiri baik adalah mutlak baik bagi orang lain dan masyarakat. Pentingnya belajar sepanjang hayat tidak melulu pada pendidikan formal saja melainkan belajar dari berbagai arah kehidupan di dunia ini. Hormati ilmu dan pemberi ilmu, pada dasarnya tidak ada anak yang lahir membawa keburukan saja, jadi hiasi diri dengan akhlak mulia.

2. Bagi lembaga pendidikan, buku sebagai salah satu sumber informasi ilmu pengetahuan. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya tulis guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman membangun serta membentuk kompetensi kepribadian guru maupun calon guru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Ghafur, Waryono. 2005. *Tafsir Sosial*. Yogyakarta: ELSAQ Press.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Adipura, Wisnu Marta “Analisis Isi” dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*. suntingan Pitra Narendra. (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta. 2008
- Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agus Purwanto, Nurtanio. No. 02, Th III, Oktober 2007. *Pendidikan dan Kehidupan Sosial*, Jurnal Managemen Pendidikan.
- Alfurqan, Rini Rahman. Vol. 1. No. 1. Januari-Juni 2017. “Pendidikan Orang Dewasa yang Dikembangkan Rasullullah, Islam Transformatif, Journal of Islamic Studies.”
- Al-Munawar. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani*. Ciputat: Ciputat Press.
- Alim, Muhamad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amir, Taufiq. 2016. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana.
- Anwar, Bakri. Vol. 6 / No. 1 / Juni 2017. “Konsep Pendidikan Andragogi Menurut Pendidikan Islam. Jurnal al-daulah .”
- Arif Prasetyo dan Margi Wahono. Vol. 14 Nomor 2 Oktober 2017. “Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia.” *Jurnal Civics* .
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Badan litbang Agama dan diklat keagamaan. 2003. *Pendekatan Andragogi dalam Diklat*. Jakarta: Pusdiklat tenaga teknis Keagamaan.
- Bakar, Abu. Vol. 7, No.2 Juli-Desember 2015. *Konsep Toleransi dan Kebebasan Agama*. TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Beragama.
- Binti Maunah. Tahun V, Nomor 1, April 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Budiwan, Jauhan. Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2018. "Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy), Jurnal Qalamuna."
- Casram. Vol. 1 No. 2 2016. *Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural*. Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya.
- Daradjat, Zakiah. 2010. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu.
- Fauzil Adhim, Mohammad. 2005. *Salahnya Kodok: Bahagian Anak Mendidik Anak Bagi Umaahat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Firdaus. Vol. XI No. 1 / Januari-Juni / 2017. *Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah secara Psikologis*. Jurnal Al-Dzikra.
- Fuady, Ahmad. 2021. *Pembelajaran Orang Dewasa Andragogy*. Tangerang: PT. Human Persona Indonesia.
- Furqon, Hidayatullah M. 2009. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Hasbullah, UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 di dalam. 2013. *dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ikhwan, Afiful. Volume 02, Nomor 2, Nopember 2014. *Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)*. Jurnal Ta'allum.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam/LPPI.
- Imelda Frimayanti, Ade. Volume 8 No. II 2017. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iqbal dan Nasution. 2015. *Pemikiran Politik Islam dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora* . Yogyakarta: Paradigma.
- Khairurraziqin, dkk. Vol. 3, Nomor 2, Desember 2020. “Konsep Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam, JOEAI (Journal of Education and Instruction) .”
- Khalid. 2020. *Nilai-Nilai Akhlak dalam Islam*. Jakarta Timur: PT. Griya Ilmu.
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Muhaemin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muthahhri, Murtadha. 2009. *Keadilan Ilahi*. Bandung: Mizan.
- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2005. *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nirmala Sari, Ayang dkk. *Peradaban Pendidikan Islam*. Jurnal *Ats-Tsaqofi* .Vol. 2 No. 2. 2020
- Omeri, Nopan. Volume 9, Nomor 3, Juli 2015. “Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan, Jurnal Manajer Pendidikan.”
- Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Persepektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Rabardi, Kunjana. No. 11. *Imperatif dalam Bahasa Indonesia: Penanda-Pendanda Kesantunan Lingustiknya*. Jurnal *Humaniora*.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV.Pilar Nusantara.



- Ridhani. 2013. *Transformasi Nilai-nilai Karakter/Akhlak dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Lkis.
- Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Said bin Ali al-Qahthani. 2010. *Al-Khuluq al Hasan fi Dhai al-kitab wa al-sunnah*. Riyad: Maktabah Malik Fahd.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara*. Yogyakarta: Diandra Pustaka.
- Shadily, John M. Echols dan Hasan. 2009. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Shihab, M. Quraish. 2020. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.
- _____. 2008. *Lentera Al-Qur'an Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- _____. 2005. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Shomiyatun. Vol. 05, No. 1 Januari-Juni 2017. *Konsep Ilmu dalam Pandangan Islam*. Jurnal AL-MISBAH
- Shuhari, Moch Hasrul. Bil.9 Januari 2015. *Nilai-Nilai Penting Individu Muslim Menurut al-Ghazali*. Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran moral Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Somad Z, dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sudrajat, Ajat. Tahun I, Nomor 1, Oktober 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Karakter."
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyanto, Agung. 2013. "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA."
- Sukitman, Tri. Vol. 2 NO. 2 Agustus 2016. *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter). Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

- Sunhaji. Vol. 1 No. 1 Nopember 2013. "Konsep Pendidikan Orang Dewasa. Jurnal Kependidikan."
- Suprijanto. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syeikh Mohamas Motawalli as-Sya'rawi. 2010. *Meluruskan Paradigma Baik & Buruk*. Jakarta Timur: Yayasan Alumni Timur Tengah.
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam 2*. Bandung: Pustaka Setia .
- . 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasir, Muhammad. Vo. XXII No. 2, Juli 2014. *Makna Toleransi dalam Al-Qur'an*. JURNAL USHULUDDIN
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). Lihat Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 1, April 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

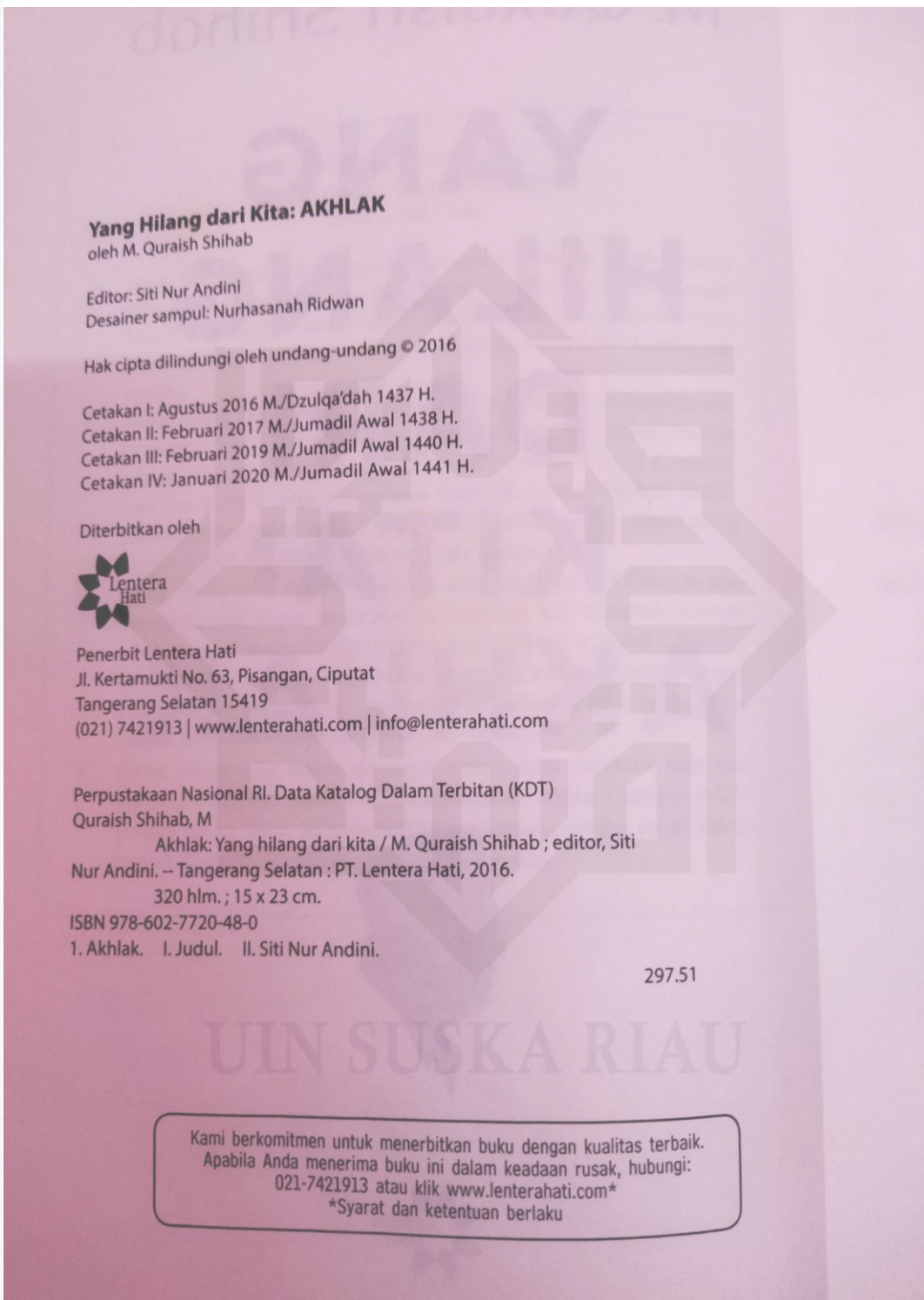
Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



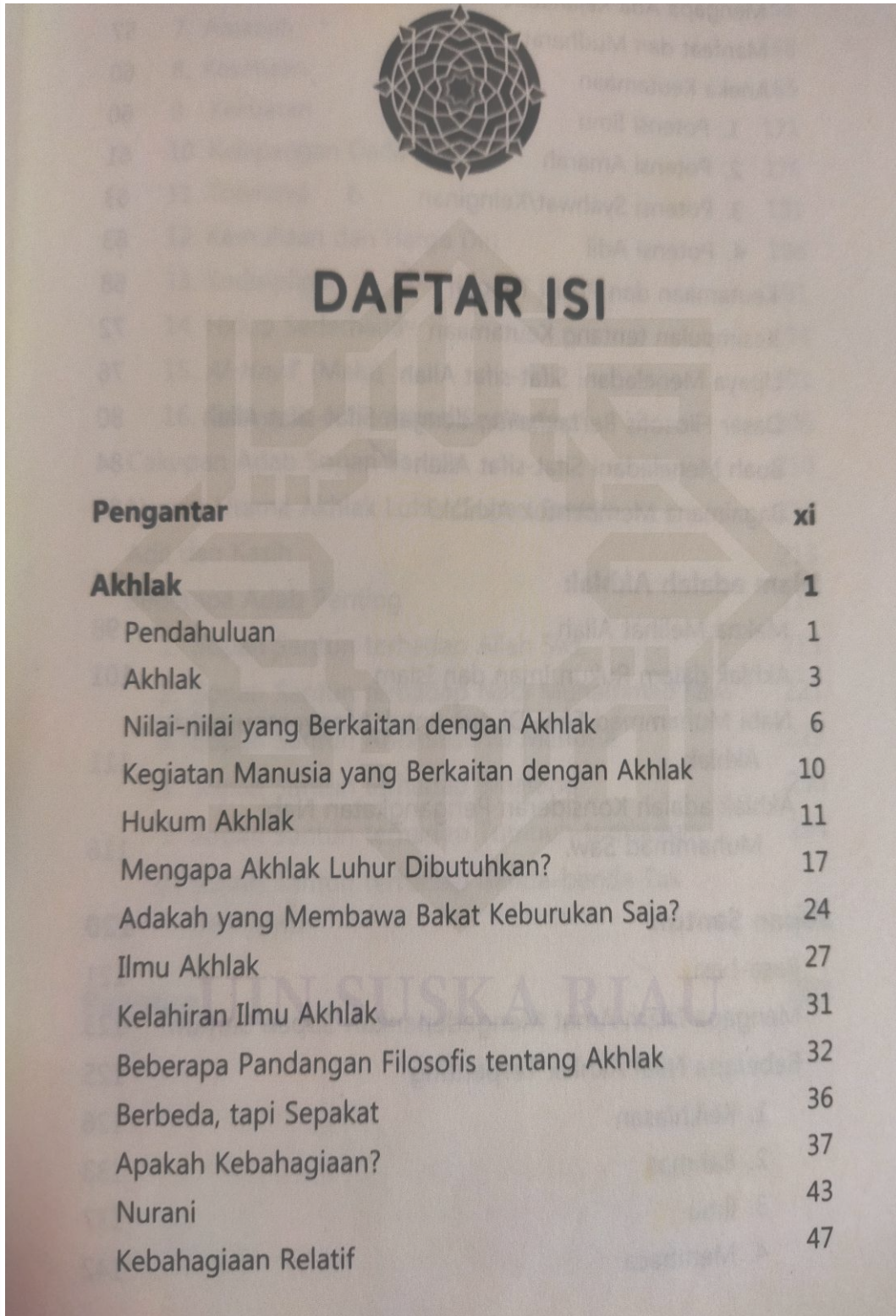
Lampiran 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | |
|---|-----------|
| Pengantar | xi |
| Akhlak | 1 |
| Pendahuluan | 1 |
| Akhlak | 3 |
| Nilai-nilai yang Berkaitan dengan Akhlak | 6 |
| Kegiatan Manusia yang Berkaitan dengan Akhlak | 10 |
| Hukum Akhlak | 11 |
| Mengapa Akhlak Luhur Dibutuhkan? | 17 |
| Adakah yang Membawa Bakat Keburukan Saja? | 24 |
| Ilmu Akhlak | 27 |
| Kelahiran Ilmu Akhlak | 31 |
| Beberapa Pandangan Filosofis tentang Akhlak | 32 |
| Berbeda, tapi Sepakat | 36 |
| Apakah Kebahagiaan? | 37 |
| Nurani | 43 |
| Kebahagiaan Relatif | 47 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Baik dan Buruk

| | |
|---|----|
| Mengapa Ada Kejahatan/Keburukan? | 50 |
| Manfaat dan Mudharat | 56 |
| Aneka Keutamaan | 57 |
| 1. Potensi Ilmu | 60 |
| 2. Potensi Amarah | 60 |
| 3. Potensi Syahwat/Keinginan | 61 |
| 4. Potensi Adil | 63 |
| Keutamaan dan Posisi Tengah ✓ | 63 |
| Kesimpulan tentang Keutamaan ✓ | 68 |
| Upaya Meneladani Sifat-sifat Allah | 72 |
| Dasar Filosofis Bertakhalluq dengan Sifat-sifat Allah | 76 |
| Buah Meneladani Sifat-sifat Allah ✓ | 80 |
| 84 | 84 |
| Bagaimana Membentuk Akhlak? | 89 |

Islam adalah Akhlak

| | |
|--|-----|
| Makna Melihat Allah | 94 |
| Akhlak dalam Rukun Iman dan Islam | 98 |
| Nabi Muhammad Saw. Diutus untuk Menyempurnakan Akhlak | 101 |
| Akhlak adalah Konsideran Pengangkatan Nabi Muhammad Saw. | 111 |
| 116 | 116 |

Sopan Santun

| | |
|--|-----|
| Basa-basi ✓ | 120 |
| Mengapa Islam Amat Mengedepankan Sopan Santun? | 121 |
| 123 | 123 |
| Beberapa Nilai Akhlak Terpenting | 125 |
| 1. Keikhlasan | 126 |
| 2. Rahmat | 133 |
| 3. Ilmu | 137 |
| 4. Membaca | 142 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|------------|
| 5. Kesabaran | 145 |
| 6. <i>Ash-Shidq</i> (Kebenaran) | 153 |
| 7. Amanah ✓ | 158 |
| 8. Kesetiaan | 165 |
| 9. Kekuatan | 171 |
| 10. Kelapangan Dada ⚡ | 176 |
| 11. Toleransi ⚡ | 181 |
| 12. Kemuliaan dan Harga Diri | 186 |
| 13. Kedisiplinan | 191 |
| 14. Hidup Sederhana | 194 |
| 15. <i>Al-Hayâ'</i> (Malu) | 201 |
| 16. <i>Tabayyun</i> (Check and Recheck) ✓ | 206 |
| Cakupan Adab Sopan Santun | 210 |
| Norma Utama Akhlak Luhur/Sopan Santun | 212 |
| Adil dan Kasih | 213 |
| Beberapa Adab Penting | 215 |
| 1. Sopan Santun terhadap Allah Swt. | 215 |
| 2. Sopan Santun terhadap Nabi Muhammad saw. | 221 |
| 3. Sopan Santun Antarsesama Manusia | 229 |
| 4. Sopan Santun terhadap Binatang | 290 |
| 5. Sopan Santun terhadap Tumbuh-tumbuhan | 294 |
| 6. Sopan Santun terhadap Benda-benda Tak Beryawa | 298 |
| Penutup | 302 |

Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Quraish Shihab

Mufassir Indonesia Jaman Now



1944 Muhammad Quraish Shihab lahir di Rappang, Sulawesi Selatan pada 16 Februari 1944

Ayahnya adalah Habib Abdurrahman Shihab, ulama dan pengusaha sukses asal Sulawesi Selatan.

1956 Belajar di Pesantren Darul Hadits al-Fiqhiyyah di Malang, Jawa Timur

1958 Masuk di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Berteman akrab dengan Gus Dur, Gus Mus dan Kiai Abdullah Syukri Gontor

1967 Selesai S1

1969 Selesai S2

1982 Selesai S3

1984 Jadi dosen di IAIN Jakarta dan Ketua MUI Pusat

1984 Anggota Lajnah Tashih al-Quran Kementerian Agama

1984 Jadi Menteri Agama

Menulis 53 judul buku. Salah satunya Tafsir Al-Misbah. Karya tafsir lengkap tiga puluh juz. Menambah jumlah ahli tafsir Indonesia yang sangat langka, seperti KH. Bisri Mustofa, Buya Hamka dan Prof. Hasbi Ashshiddiqie

Sumber: harakahislamiyah.com "Prof. Quraish Shihab, Mufassir Indonesia Jaman Now"


harakah islamiyah

 @harakahislamiya
  @harakahislamiya
  @harakahislamiyah

Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/426/2021

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Drs. Dardiri, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : JULIA DURISA
 NIM : 11711202641
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : MENGUPAS NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH DI ERA
 GLOBALISASI PERSPEKTIF M. QURAIISH SHIHAB DALAM BUKU
 YANG HILANG DARI KITA: AKHLAK
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11555/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 03 September 2021

Kepada
 Yth. Drs. Dardiri, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : JULIA DURISA

NIM : 11711202641

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : NILAI NILAI PENDIDIKAN DALAM BUKU " YANG HILANG DARI
 KITA: AKHLAK" KARYA M. QURAIISH SHIHAB

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Julia Durisa
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711202641
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 31Maret 2021
 Judul Proposal Ujian : NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM BUKU “*YANG HILANG DARI KITA: AKHLAK*” KARYA M. QURAIISH SHIHAB
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|--------------------|------------|--------------|------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Drs. Fitriadi, MA | PENGUJI I | | |
| 2. | Mohd. Fauzan, M.Ag | PENGUJI II | | |

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 8 April 2021
 Peserta Ujian Proposal

Julia Durisa
 NIM. 11711202641

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Dardiri, MA
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680622 199303 1 003
3. Nama Mahasiswa : JULIA DURISA
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202641
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|---------------------------|--|--------------|------------|
| 1. | Jumat / 25 Juni 2021 | * BAB II (Menambahkan konsep teori tentang ciri-ciri orang dewasa Metanaratif) * BAB IV (menambahkan kutipan dan merapikan penulisan) | | |
| 2. | Rabu / 14 Juli 2021 | BAB II (Preposisi penelitian) BAB IV (Resume buku, analisis) | | |
| 3. | Kamis / 26 Agustus 2021 | Preposisi penelitian, sumber data | | |
| 4. | Selara / 31 Agustus 2021 | BAB IV (prolog dan Epilog) | | |
| 5. | Kamis / 02 September 2021 | Acc Skripsi | | |
| | | | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 02 September 2021
Pembimbing,

Drs. Dardiri, MA
NIP. 19680622 199303 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Julia Durisa, lahir di Duri, pada tanggal 27 Juli 1999. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda Abu Bakar dan Ibunda Siti Hawa. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 32 Balai Makam pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 09 Mandau dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Mandau dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 9 Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku “*Yang Hilang dari Kita: Akhlak*” Karya M. Quraish Shihab di bawah bimbingan Bapak Drs. Dardiri, M.A.